

ANALISIS MAKNA VERBA *OSU* SEBAGAI POLISEMI:
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bahasa Jepang



oleh

Edi Syofyan

NIM 2105091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS MAKNA VERBA *OSU* SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Oleh

Edi Syofyan

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

© Edi Syofyan 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

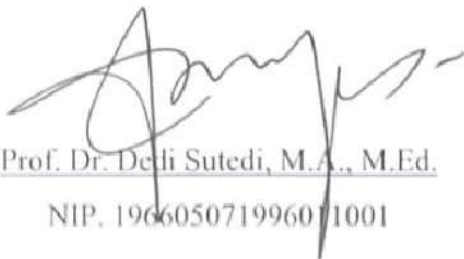
LEMBAR PENGESAHAN

EDI SYOFYAN

ANALISIS MAKNA VERBA *OSU* SEBAGAI POLISEMI:
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Deli Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Pembimbing II



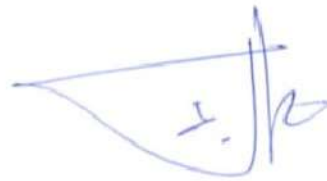
Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

Penguji I



Dr. Linna Meilia Rasiban, M.Pd.
NIP. 198005072008012010

Penguji II



Dr. Juju Juangsih, M.Pd.
NIP. 197308302008122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Makna Verba *Osu* sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

Materai

Edi Syofyan

2105091

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Makna Verba *Osu* sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Jepang di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia (FPBS UPI). Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini merupakan salah satu tugas yang sangat berat, namun dengan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Dalam hal ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI yang juga merupakan dosen pembimbing II, dan Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang luar biasa selama penulisan tesis ini. Tanpa arahan, bimbingan, dan dukungan dari beliau, penulis mungkin akan kesulitan dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan moral, do'a, dan semangat selama penulis menyelesaikan tesis ini. Kehadiran mereka menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan berkarya.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan di kampus, yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Terakhir, penulis ingin memohon maaf jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam tesis ini, baik dalam hal format, gaya penulisan, atau substansi.

Penulis berharap bahwa tesis ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Bahasa Jepang dan bermanfaat bagi pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan di bidang ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan bagi seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Baarakallahufiikum.

Bandung, Agustus 2025

Edi Syofyan

ANALISIS MAKNA VERBA *OSU* SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN
LINGUISTIK KOGNITIF

Edi Syofyan

2105091

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna verba *osu* dalam bahasa Jepang sebagai contoh polisemi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi makna dasar dan makna perluasan dari verba *osu*, serta untuk menjelaskan hubungan antar makna tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana verba polisemi berfungsi dalam bahasa Jepang, terutama dalam konteks linguistik kognitif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan analisis yang mengacu pada data kalimat yang diambil dari berbagai sumber tertulis dalam bahasa Jepang, seperti novel dan teks-teks lain yang relevan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk klasifikasi makna, penentuan makna dasar dan makna perluasan serta deskripsi hubungan antar makna dengan pendekatan majas kognitif seperti metafora, metonimi, dan sinekdoke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna dasar dari verba *osu* adalah mendorong, yaitu tindakan atau aksi yang menjauhkan objek (pihak yang menerima tindakan) dari subjek (pihak yang melakukan tindakan atau aksi) dan memberikan kekuatan lebih ke arah objek. Makna perluasan dari verba *osu* ada 7 makna, yakni: 1) menekan, 2) mengecap/ menstempel/memberi stempel, 3) memastikan/mengonfirmasi, 4) tetap (melakukan) ... meskipun ... / memaksakan diri, 5) menempelkan, 6) menerima, dan 7) dicap. Hubungan makna dasar dan makna perluasan pada verba *osu*, yang pertama secara metonimi adalah 1) 2) 5) 6), kemudian yang kedua secara metafora yaitu pada 3) 4) 7), sedangkan perluasan secara sinekdoke tidak ditemukan. Hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi penting dalam studi linguistik kognitif dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Kata kunci: Makna, verba, *osu*, polisemi, linguistik kognitif

ANALYSIS OF THE MEANING OF THE VERB *OSU* AS A POLYSEMY: A
COGNITIVE LINGUISTIC STUDY

Edi Syofyan

2105091

ABSTRACT

This research aims to analyze the meaning of the verb *osu* in Japanese as an example of polysemy. The main objective of this study is to identify the basic meanings and the extended meanings of the verb *osu*, as well as to explain the relationship between these meanings. This research is motivated by the need to gain a deeper understanding of how polysemous verbs function in Japanese, particularly within the context of cognitive linguistics. The study uses a qualitative descriptive method, with an analysis based on sentence data taken from various written sources in Japanese, such as novels and other relevant texts. The steps taken in this research include meaning classification, determination of basic and extended meanings, and a description of the relationships between the meanings using cognitive rhetorical approaches such as metaphor, metonymy, and synecdoche. The findings of the study show that the basic meaning of the verb *osu* is “to push,” which refers to an action or process that moves an object (the recipient of the action) away from the subject (the doer of the action), adding more force towards the object. The extended meanings of the verb *osu* consist of seven senses, namely: (1) to press, (2) to stamp/seal/affix a stamp, (3) to confirm/verify, (4) to persist (in doing something) despite ... / to force oneself, (5) to attach, (6) to accept/receive, and (7) to be stamped. The relationship between the basic meaning and the extended meanings of the verb *osu* is as follows: metonymic extensions include (1), (2), (5), and (6), metaphorical extensions include (3), (4), and (7), while no synecdochic extensions were found. The results of this study can make a significant contribution to cognitive linguistic research and can serve as a reference in Japanese language education.

Keywords: Meaning, verb, *osu*, polysemy, cognitive linguistics

多義語としての動詞「押す」の意味の分析

—認知言語学的研究—

エディ・ショフヤン

2105091

要旨

本研究は、多義語の一例として、日本語の動詞「押す」の意味を分析することを目的としている。本研究の主な目的は、「押す」の基本的な意味と拡張的な意味を特定し、それらの意味間の関係を説明することである。本研究は、日本語における多義語がどのように機能するのか、特に認知言語学の観点から深く理解する必要性に基づいている。本研究では、質的記述的方法を用い、分析は小説やその他の関連テキストなど、さまざまな日本語の書き言葉から得た文データに基づいて行われる。本研究で行ったステップは、意味の分類、基本的な意味と拡張的な意味の特定、および認知的修辭学的アプローチ（メタファー、メトニミー、シネクドケ）を用いた意味間の関係の説明である。本研究の結果、「押す」の基本的な意味は「押すことで、物体（行動を受ける側）を主語（行動をする側）から遠ざけ、物体に力を加えること」と示された。動詞「押す」の拡張的な意味は、以下の 7 つである：1) *menekan* 押す、2) *mengecap/ menstempel/ memberi stempel* 押印する/スタンプする、3) *memastikan/ mengonfirmasi* 確認する/確認する、4) *tetap (melakukan) ... meskipun ... / memaksakan diri* 維持する（何かをする）...にもかかわらず... / 自分を押し込む、5) *menempelkan* 貼り付ける、6) *menerima* 受け入れる、7) *dicap* 刻印される。基本的な意味と拡張的な意味との関係は、メトニミーの観点から、1) 2) 5) 6) に、メタファーの観点から、3) 4) 7) に説明されますが、シネクドケによる拡張は見られなかった。この研究の結果は、認知言語学の研究に重要な貢献をし、日本語学習の参考として活用できるものである。

キーワード：意味、動詞、押す、多義語、認知言語学

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
要旨	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Batasan Masalah Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Definisi Operasional Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan Tesis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Semantik	10
2.1.1 Hakikat Makna	11
2.1.2 Jenis Makna	12
2.1.3 Perubahan Makna dalam Bahasa Jepang	16
2.2 Verba	20
2.2.1 Pengertian Verba	20
2.2.2 Jenis-jenis Verba	21

2.2.3	Makna Verba <i>Osu</i> dalam Berbagai Kamus	29
2.3	Polisemi.....	41
2.3.1	Pengertian Polisemi.....	41
2.3.2	Gaya Bahasa dengan Polisemi	41
2.3.3	Cara Menganalisis Polisemi.....	42
2.4	Linguistik Kognitif.....	47
2.4.1	Pengertian Linguistik Kognitif.....	47
2.4.2	Ruang Lingkup Linguistik Kognitif.....	49
2.5	Penelitian Terdahulu	55
BAB III METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Metode Penelitian	59
3.2	Sumber Data Penelitian.....	60
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.4	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	62
3.4.1	Klasifikasi Makna (<i>imi kubun</i>).....	62
3.4.2	Menentukan Makna Dasar (<i>kihon-gi no nintei</i>) dan Makna Perluasan (<i>ten-gi no nintei</i>)	62
3.4.3	Mendeskripsikan Hubungan Antar Makna dalam Bentuk Struktur Polisemi (<i>tagi-kouzou no hyouji</i>).....	62
3.4.4	Membuat Kesimpulan/Generalisasi (<i>ketsuron</i>).....	63
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Makna Dasar Verba <i>Osu</i>	65
4.2	Makna Perluasan Verba <i>Osu</i>	67
4.3	Hubungan Antar Makna Dasar dan Makna Perluasan dalam Verba <i>Osu</i>	98

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Jepang	101
5.3 Rekomendasi.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
SINOPSIS / ARTIKEL BAHASA JEPANG	
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2008). *Semantik (pengantar studi tentang makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bednarikova, M. (2013). *Introduction to Cognitive Linguistics* [online]. Tersedia: http://ff.truni.sk/sites/default/files/publikacie/bednarikova_introduction_to_cognitive_linguistics_1.1.pdf [24 September 2024]
- Chaer, A. (2007). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Khair, H., Sutedi, D., & Haristiani, N. (2017). Kepolisemian Verba ‘Ataru’ dan ‘Utsu’: Kajian Linguistik Kognitif. *EDUJAPAN*, 1(1), 19-28. [<https://ejournal.upi.edu/index.php/edujapan/article/view/7631>]
- Kindaichi, K. dkk. (1974). *Sanseidō kokugo jiten dai ni-han*. Tokyo: Sanseidō.
- Kenbou, H. dkk. (2014). *Sanseidō kokugo jiten dai nana-han kogata-han*. Tokyo: Sanseidō.
- Koizumi, T., dkk. (1996). *Nihongo kihon dōshi yōhō jiten*. Tokyo: Taishūkan Shoten.
- Lee, T. U. (2015). A Semantic Analysis of Osu : From the Viewpoint of Japanese Language Education. *Gengobunka Ronshū*, 37(1), 3-14. Nagoya University Graduate School of International Language and Culture. [<https://doi.org/10.18999/stulc.37.1.3>]
- Ohashi, N. (1980). *Kokugogaku daijiten*. Tokyo: Toukyou Shuppan.
- Mahsun. (2013). *Metode penelitian bahasa (tahapan strategi, metode dan tekniknya)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Makino, S. 1997. *A dictionary of basic Japanese grammar*. Tokyo The Japan Times.
- Matsura, K. (1994). *Nihongo – Indoneshiago jiten*. Kyoto: Kyoto Sangyou Daigaku Shuppankai.
- Morita, Y. (1998). *Kiso nihongo jiten*. Tokyo: Kadokawa Shoten.
- Nabeshima, K. (2012). *Nihongo no metafora (Cetakan Ke-2)*. Tokyo: Kurushio Shuppan.
- Nishiuchi, S. (2023). The Effectiveness of Linguistic Tests for Identifying Polysemy in Nouns, Adjectives, and Verbs in Contemporary Japanese.

- NINJAL Research Papers*, 24, 133–152.
[<https://doi.org/10.15084/00003691>]
- Piranawati, C. S. (2022). Analisis Makna Kata Kakeru (Kajian Linguistik Kognitif). *Lingua: Jurnal Ilmiah*, 18(01), 20-37.
[<https://jurnal.universitaslia.ac.id/index.php/lingua/article/view/42>]
- Rahma, T., Kusriani, D., & Dahidi, A. (2020, March). An Analysis of Japanese Verb Tomeru as Polysemy. In *3rd International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2019)* (pp. 248-251). Atlantis Press. [<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.090>]
- Saito, Yoshio. (2016). *Gengogaku nyuumon*. Tokyo: Sanseido
- Setiyadi, B. (2006). *Metode penelitian untuk pengajaran bahasa asing pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shimizu, Mamoru dan Shigehisa Narita. (1976). *Kodansha waei jiten*. Tokyo: Kodansha.
- Shooichi, Y. (1978). *Kokugo chuujiten*. Tokyo: Kadokawa Shoten.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjianto, dkk. (2009). *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, D. (2015). *Kalimat pasif bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sutedi, D. (2016). *Mengenai linguistik kognitif*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, D. (2018). *Penelitian pendidikan bahasa Jepang (Cetakan Ke-3)*. Bandung: UPI Press & Humaniora Utama Press.
- Sutedi, D. (2019). *Dasar-dasar linguistik bahasa Jepang (Cetakan Ke-6)*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, D. (2020). *Verba bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, H. G. (1985). *Pengantar gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun KBBI. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Widiastika, I. W. W. C., & Meidariani, N. W. (2022). Makna dan Penggunaan Verba Ochiru dalam Polisemi Bahasa Jepang Sehari-hari Tinjauan Semantik. *SPHOTA: Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 14(1), 34–44.
[<https://doi.org/10.36733/sphota.v14i1.3547>]

Situs Internet:

<https://dictionary.goo.ne.jp/word/押す/>

<https://verbhandbook.ninjal.ac.jp/headwords/osu/>